



# 4EU&AS

FORWARD LOOKING  
COOPERATION IN YOUTH WORK:

A DREAM GETTING THROUGH

## WORKING PAPER FOR A YOUTH MOBILITY PROGRAM BETWEEN EU AND ASEAN

INDONESIAN LANGUAGE

**euroasi.eu**



BELGIUM  
INDONESIA



PHILIPPINES  
PORTUGAL



The European Commission's support for the production of this publication does not constitute an endorsement of the contents, which reflect the views only of the authors, and the Commission cannot be held responsible for

# INDEKS

Pengantar	4
Ucapan Terima Kasih	5
<i>4EU&amp;AS – Forward looking cooperation in Youth Work: a dream getting through</i>	6
Kegiatan – Kegiatan	6
Koordinator:	7
Mitra:	8
<i>ASEAN Stride Together</i>	9
Pengantar	9
Informasi Umum	9
Tujuan	9
Prioritas	10
Komunitas ASEAN	10
Pemuda yang Berpartisipasi Aktif	10
Keberagaman budaya	11
Merengkuh Pemuda dengan sedikit kesempatan secara inklusif	11
Elemen Penting dari Program	12
<i>Stride Together</i>	12
Pembelajaran Non-formal	12
<i>Stride-pass</i>	14
Visibilitas dari Program <i>Stride Together</i>	14
Diseminasi dan Pemanfaatan Hasil 4EU&AS	15
Anti-diskriminasi	15
Kesetaraan antara Perempuan dan Laki-laki	15
Perlindungan dan Keselamatan Peserta	15
Multi-bahasa	17
Bagaimana Struktur Program	18
<i>Stride Together?</i>	18

<i>Stride 1 - Stride for SEA</i>	18
<i>Stride 2 - SEA Voluntary Service</i>	18
<i>Stride 3 - Sistem Pendukung Pemuda</i>	18
Siapa yang bisa berpartisipasi dalam Program <i>Stride Together</i> ?	20
Peserta yang memenuhi syarat	20
Syarat Organisasi Mitra	20
Negara yang memenuhi syarat	21
Negara Program	21
Negara mitra	21
Persyaratan visa	21
<i>Stride 1.1 – Tujuan Pertukaran Pemuda (Youth Exchange)</i>	22
Apa itu Pertukaran Pemuda ( <i>Youth Exchange</i> )?	22
Apa Yang Bukan Merupakan Pertukaran Pemuda ( <i>Youth Exchange</i> )	22
<i>Stride 1,2 - Inisiatif Pemuda (Youth Initiatives)</i>	24
Tujuan	24
Apa itu Inisiatif Pemuda ( <i>Youth Initiatives</i> )?	24
<i>Stride 2 - Tujuan SEA Voluntary Service (SEA-VS)</i>	25
Apakah SEA Voluntary Service (SEA-VS)?	25
Kegiatan SEA-VS	25
Pengabdian:	25
Pelatihan SEA-VS dan Sistem Evaluasi:	26
Dukungan relawan selama kegiatan SEA-VS:	26
Piagam SEA-VS	26
Apa yang bukan merupakan SEA-VS	27
<i>Stride 3 - Pelatihan dan Jaringan (Training &amp; Networking) aktifis muda bidang youth work &amp; youth organizations</i>	28
Tujuan	28
Apa itu <i>Training &amp; Networking Projects</i> ?	28
Jenis Kegiatan Pelatihan dan Jaringan	29
<i>Multi-Measure projects</i>	30

# Pengantar

Paparan tentang mobilitas pemuda ini dikembangkan selama proyek *4EU&AS -- Forward looking cooperation in Youth Work: a dream getting through*. Proyek ini adalah bagian dari program Pembangunan Kapasitas bidang pemuda bidang kepemudaan yang sebagian dibiayai oleh Departemen Pendidikan, Audiovisual dan Budaya Erasmus +, Komisi Eropa.

Proyek ini merupakan tindak lanjut dari proyek yang sukses sebelumnya *Euroasi – From Europe to Asia: capitalizing experience in youth work*.

Paparan ini diharapkan dapat membantu organisasi mitra untuk lebih cepat mencapai tujuan utama dari proyek ini, yaitu: membangun sebuah program yang didedikasikan untuk kaum muda tentang pendidikan, mobilitas pemuda dan relawan antara Negara Asean dan Eropa. Publikasi ini merupakan hasil dari Kelompok Kerja "*Youth Learning Mobility*" yang di dalamnya terdiri dari para ahli di bidang pendidikan non formal, perwakilan LSM, aktifis muda, pemuda pelaku *youth mobility*, pembuat kebijakan, pemerintah di tingkat daerah, swasta, dan praktisi sistem pendidikan formal dari masing-masing negara mitra (Belgia, Italia, Indonesia, Portugal, Filipina). Kelompok Kerja ini telah melalui 2 tahun kebersamaan dalam kerja sama ini yang tidak hanya berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan terkait topik *youth mobility* tetapi juga bekerja sama dalam pembentukan platform virtual.

Dokumen ini dapat dijadikan sebagai referensi rancangan Program Pertukaran Pemuda yang bisa diadopsi dan diimplementasikan di Negara-negara Asean. Dokumen paparan ini telah dan akan terus dipresentasikan di setiap kesempatan untuk lebih memperkenalkan konsep *youth mobility* bagi lembaga-lembaga publik, Pemerintah daerah, lembaga pendidikan, pembuat kebijakan lokal dan internasional baik dari Uni Eropa dan negara-negara ASEAN. Terinspirasi oleh program pendidikan non formal di Eropa terutama dalam hal mobilitas internasional dan kerelawanan bagi para pemuda dan aktifis muda, harapan kami bahwa dokumen ini bisa menjadi titik awal, sebuah bahas yang mampu membahas pengembangan program *youth mobility* oleh semua negara anggota ASEAN.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang proyek kegiatan 4EU & AS dan lain-lain dilakukan Anda dapat membaca bab *The Project* dan mengunjungi situs [www.euroasi.eu](http://www.euroasi.eu).

# Ucapan Terima Kasih

Publikasi ini merupakan hasil kerja yang signifikan oleh LSM mitra 4EU & AS, karena itu kami ingin berterima kasih kepada semua orang yang memberikan kontribusi mereka. Pertama-tama, besar terima kasih pergi ke anggota Kelompok Kerja “*Youth Learning Mobility*”: Miguel Barros, Karen Bermejo, Elena Brugger, Paulo Cardoso, Anastasia Costantini, Ismi Novia, Yassin Moustahfid, Angelica Perra, Luisa Zedda.

Selain itu, yang juga sangat penting adalah dukungan dari koordinator lokal organisasi masing-masing mitra dan pemangku kepentingan yang memberi kami umpan balik selama kunjungan kami di beberapa lembaga:

- Parlemen Eropa - Presiden Mr Antonio Tajani dan stafnya
- The ASEAN Secretariat - Mr Lee Yoong Yoong dan stafnya
- EAC DG - Komisi Eropa - Mr. Jacob Kornbeck
- Rappresentanza Permanente d'Italia presso l'Unione Europea: Profesor Fabio Donato (Penelitian dan Inovasi departemen), Mr Carlo Presenti (Pemuda dan Olahraga), Dario Pusole
- Eropa Langsung Sardegna - Dott. Antonio Mura
- Anggota DPRD Propinsi Sardinia, Italia
- University of Cagliari - Departemen Mobilitas Internasional
- Perwakilan CASMI (Asosiasi Komite Sardinia untuk Mobilitas Internasional)
- Pelatih, fasilitator dan anggota TDM jaringan International 2000

Setiap orang yang terlibat telah berbagi informasi yang berguna, praktik terbaik, cerita, dokumen yang berguna untuk memahami bagaimana kebijakan pemuda bekerja dan memahami prioritas dan strategi baik di Eropa dan ASEAN. Belum lagi peserta untuk pelatihan dan seminar internasional dan kegiatan lokal yang, dengan antusiasme dan keterlibatan mereka, membuat kami menyadari sehari-hari proyek ini bahwa kami berada di jalur yang benar.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kerja staf dan relawan di 5 organisasi mitra dari Proyek: TDM 2000 International, ARS for the Development of People, GREAT Indonesia, Palang Merah Boracay Melay – Filipina, dan Synergia Portugal. Seluruh kontribusi mereka dari yang terkecil, adalah penting untuk memastikan keberhasilan penulisan publikasi ini.

# ***4EU&AS – Forward looking cooperation in Youth Work: a dream getting through***

Ide untuk ***“Forward looking cooperation in Youth Work: a dream getting through”*** Sebagai proyek KA2 di bawah Program Erasmus +, lahir dari kerjasama jangka panjang antara Uni Eropa dan LSM di ASEAN, yang masih berjuang untuk kelanjutan kerja kolaborasi pada kebutuhan lokal dan internasional yang sebenarnya terdeteksi. Proyek ini adalah ide tindak lanjut dari proyek pembangunan kapasitas EUROASI yang memiliki terlibat mitra dari Indonesia, Filipina, Portugal, Malta, Slovenia dan Italia dari September 2014 sampai September 2016, dengan tujuan untuk mentransfer praktik terbaik dari “Pemuda di aksi” Program (Program mobilitas yang didedikasikan untuk kaum muda) di Asia Tenggara.

*Euroasi* memberikan kemungkinan untuk lebih dari 100 orang untuk mendapatkan program pelatihan di negara mereka sendiri dan 22 peluang mobilitas dari Asia ke Eropa untuk orang-orang muda dan pekerja muda.

4EU & AS proyek berlangsung selama 23 bulan, berselancar di gelombang dampak yang kuat dari hasil sebelumnya dan menyelam jauh di dalam analisis kebutuhan lokal dan internasional. Tujuan tertinggi adalah untuk membuat program mobilitas antara Eropa dan Negara-Negara ASEAN dengan berbagi praktik terbaik, metodologi dan kebijakan dengan Negara lain yang sudah terlibat dalam program-program tersebut dengan partisipasi langsung dan tidak langsung dari sekitar 2500 anak muda.

Berdasarkan pendapat tersebut, kegiatan proyek telah terutama didasarkan pada metodologi Pendidikan Non Formal dan berkembang di 4 arah utama:

1. BELAJAR
2. PENYADARAN
3. PENDUKUNGAN
4. BERTUJUAN TINGGI

## **Kegiatan – Kegiatan**

Kegiatan promosi di setiap Negara untuk menginformasikan orang-orang muda dan para pemangku kepentingan yang terkait.

### **Kelompok Kerja “YouthLearning Mobility”**

Sebuah tim khusus yang bertanggung jawab untuk menulis dokumen paparan ini.

### ***Virtual co-working Space***

Sebuah platform virtual untuk membahas, mengkaji dan membuat paparan untuk program mobilitas pemuda antara Uni Eropa dan ASEAN.

### **Tim Penggerak Lokal**

pemuda setempat yang bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengembangkan kegiatan inisiatif di tingkat lingkungan sekitar sendiri, berlatih melakukan *need assessment* kebutuhan masyarakat dan berdasarkan ide-ide muncul selama EUROASI, 4EU&AS atau proyek serupa.

### **Kegiatan Mobilitas**

Proyek ini meramalkan empat kegiatan mobilitas untuk mendukung kegiatan peningkatan kapasitas dan untuk menciptakan sinergi untuk strategi pembangunan internasional.

- **Indonesia** “Seminar *Start Up Youth Mobility*” - Semarang, April 2018
- **Italia** “Kerja Pemuda dan Pengembangan Masyarakat Lokal” - Cagliari, Juli 2018
- **Belgium** “Keterlibatan Pemuda dalam proses Pembuatan Kebijakan” - Brussels, November 2018
- **Orang Filipina** “Pribadi dan Pengembangan Profesional melalui Mobility” - Boracay, April 2019

### **Platform untuk LSM EUROSEAN**

Adalah database online organisasi dari Eropa dan ASEAN yang terlibat dan dapat mengunggah kegiatan yang kepemudaan dari organisasinya yang didedikasikan untuk orang-orang muda dan organisasi pemuda secara global.

### **Hub of Directions**

Adalah pusat-pusat informasi terkait kegiatan *Youth Mobility* di di Boracay (Filipina) dan Semarang (Indonesia) untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya proyek mobilitas dengan mengorganisir peristiwa tertentu, memberikan informasi dan bantuan untuk menemukan peluang belajar, bekerja, pengorganisasian proyek di luar negeri.

### **Sejumlah Kegiatan Diseminasi di setiap Negara untuk menyebarkan tentang kegiatan dan hasil**

Di Indonesia, sejumlah kegiatan yang dilakukan untuk mendiseminasi proyek ini dilakukan dalam berbagai bentuk di lebih dari 5 kota, seperti: Kemah kerja internasional, English Camp dan pelatihan kepemimpinan pemuda.

### **Koordinator:**

**TDM 2000 International**, Berbasis di Italia, adalah sebuah organisasi non-pemerintah yang bertujuan mempromosikan dan mendorong kerjasama di seluruh Eropa dengan menetapkan jaringan hidup dari organisasi pemuda.

Dibuat pada tahun 2008 meliputi 30 asosiasi yang berbeda yang beroperasi di 23 negara. Setiap anggota secara aktif terlibat dalam pengembangan dan koordinasi beberapa proyek internasional, terutama di bidang: Pendidikan, Pelatihan, Kerjasama Internasional untuk Pembangunan dan Mobilitas untuk Intercultural Learning. TDM 2000 bertujuan Internasional untuk meningkatkan tingkat

kohesi sosial, penegakan Hak Asasi Manusia, pemahaman antar budaya, kerjasama lintas-perbatasan, pemberdayaan pemuda, partisipasi dan kerja. Rencana jaringan untuk mencapai tujuan tersebut melalui pembentukan jaringan yang luas dari kerjasama antar organisasi pemuda yang akan mengembangkan strategi dan tindakan yang akan mempengaruhi pemuda di seluruh Eropa, menjadi Organisasi Mitra pemberdayaan orang muda, asosiasi pemuda dan masyarakat di mana mereka bekerja dengan.

Metodologi utama yang digunakan adalah Pendidikan Non-Formal. Sejak didirikan, TDM 2000 International meraih ribuan pemuda terlibat dalam kegiatan baik di tingkat lokal dan internasional, dan melalui penggunaan sebuah platform online yang bertujuan untuk interaksi dan pertukaran yang baik praktek antara orang-orang muda dan stakeholder, yang membanggakan lebih dari 3000 pengguna sejak pertama kali datang secara online.

## **Mitra:**

### **ARS for the Development of People: Belgia**

ARS4Progress adalah organisasi non-profit yang berbasis di Brussels. Ia bekerja untuk promosi ekonomi, sosial dan budaya, terutama dalam isu-isu yang berkaitan dengan pendidikan, kebijakan pemuda dan masyarakat sipil melalui proyek-proyek di bidang kebijakan pemuda, terutama co-didani oleh Komisi Eropa, desain proyek dan manajemen, program mobilitas .

### **GREAT: Indonesia**

Adalah organisasi non pemerintah yang berbasis di Semarang sejak tahun 2015. GREAT memberikan kesempatan kepada seluruh pemuda terutama bagi mereka yang kurang mendapatkan akses pendidikan non formal, pengalaman untuk mengembangkan topik sebagai hak asasi manusia, lingkungan, partisipasi aktif, pendidikan dengan menyelenggarakan pelatihan, seminar dan lokakarya dan utamanya, kemah kerja internasional.

### **Palang Merah Boracay: Filipina**

Palang Merah Boracay adalah organisasi kemanusiaan terkemuka di negeri ini. Organisasi ini telah diresmikan pada tahun 2011 dan itu adalah Bab ke-99 di negara ini. Tujuannya adalah untuk mendidik dan memberdayakan kaum muda melalui pelatihan konstruktif dan kegiatan kemanusiaan dalam semangat Palang Merah.

### **Synergia: Portugal**

Synergia adalah organisasi yang aktif di Portugal dengan misi mempromosikan kegiatan bagi kaum muda dengan mengembangkan proyek untuk mereka di bidang demokrasi, kewarganegaraan aktif, pendidikan non-formal, kerjasama internasional dan pembangunan daerah. Aktif di bawah Pemuda dalam program Aksi, sekarang bekerja dengan Erasmus +. Anggota TDM 2000 International sejak 2013.

# ASEAN *Stride Together*

## Pengantar

*Stride Together* adalah Program ASEAN yang ditujukan bagi pemuda di ASEAN. Program ini bertujuan untuk menginspirasi rasa kepemilikan, partisipasi aktif, toleransi dan solidaritas antar warga Negara – Negara ASEAN di kalangan muda Asia Tenggara. Prgram ini diharapkan dapat melibatkan mereka dalam membentuk masa depan ASEAN dan negara-negara anggota. *Stride Together* mempromosikan mobilitas di dalam dan di luar ASEAN dengan mengedepankan metode pembelajaran non-formal dan dialog antarbudaya sehingga dapat mendorong keterlibatan para pemuda, terlepas dari latar belakang pendidikan formal, sosial dan budaya mereka: Stride Bersama adalah Program yang mencakup semua orang!

## Informasi Umum

Program *Stride Together* bertujuan untuk merespon kebutuhan pemuda di tingkat ASEAN. Program ini berkontribusi penting untuk memperoleh kompetensi dan karena itu adalah instrumen kunci dalam menyediakan orang-orang muda dengan kesempatan untuk non-formal dan informal pembelajaran dengan masyarakat ASEAN; itu merupakan instrumen penting untuk mendukung visi ASEAN mengembangkan satu komunitas.

Program *Stride Together* akan fokus pada penyediaan kesempatan mobilitas pemuda untuk orang-orang muda dalam rangka meningkatkan kapasitas mereka untuk pengembangan diri melalui keterlibatan mereka dalam dialog antarbudaya. Program ini akan memberikan kesempatan bagi pemuda untuk menunjukkan kemampuannya di berbagai bidang keahlian dengan melakukan perjalanan di seluruh negara-negara ASEAN dan terlibat dengan masyarakat setempat dialog antar budaya.

## Tujuan

- Mempromosikan partisipasi aktif pemuda dari Negara – Negara ASEAN
- Mengembangkan solidaritas dan kohesi sosial antara orang-orang muda dalam komunitas ASEAN
- Berkontribusi untuk mengembangkan sistem dukungan yang berkualitas untuk kegiatan pemuda dan kemampuan organisasi di bidang pemuda
- Meningkatkan kerjasama ASEAN di bidang pemuda

## Prioritas

Tujuan umum akan dilaksanakan di tingkat fasilitasi proyek dengan pertimbangan prioritas permanen dan prioritas tahunan.

### Komunitas ASEAN

Membuat pemuda sadar bahwa mereka adalah warga dari komunitas Negara – Negara anggota ASEAN adalah salah satu prioritas dari program *Stride Together*. Tujuannya adalah untuk mendorong orang muda untuk berpikir kritis dan merefleksikan topik ASEAN, bagaimana mereka dapat berkontribusi kepada masyarakat dan membangun masa depan yang lebih baik bagi semua orang di sekitar mereka. Mengingat hal ini, program ini harus bertujuan untuk memiliki dimensi ASEAN yang kuat dimana para peserta dapat berdiskusi tentang nilai-nilai yang muncul dari masyarakat ASEAN. Dalam refleksinya, program ini harus menawarkan orang-orang muda kesempatan untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan nilai-nilai yang sama dengan orang-orang muda dari negara dan budaya lain untuk meningkatkan toleransi dan solidaritas.

Proyek harus menstimulasi anak muda untuk merefleksikan karakteristik masyarakat ASEAN dan mendorong mereka untuk berperan aktif dalam mengembangkan komunitas mereka. Anak-anak muda harus dibuat sadar bahwa mereka adalah bagian dari ASEAN dan bukan hanya itu mereka perlu menemukan ASEAN, tetapi juga memainkan peran dalam membentuk itu.

### Pemuda yang Berpartisipasi Aktif

Prioritas utama dari program *Stride Together* adalah partisipasi aktif dari pemuda dan meningkatkan dukungan untuk

- Meningkatkan partisipasi anak muda dalam kehidupan sipil dalam komunitas mereka
- Meningkatkan partisipasi anak muda dalam demokrasi
- Menumbuhkan inisiatif berbagai bentuk pembelajaran inovatif

Poin-poin berikut menyoroti prinsip-prinsip kunci dari pendekatan partisipatif dalam program *Stride Together*:

- Menawarkan ruang untuk interaksi peserta, menghindari pasif mendengarkan
- Menghormati pengetahuan dan keterampilan individu
- Memastikan pengaruh atas keputusan proyek, tidak hanya keterlibatan
- Partisipasi adalah proses belajar sebagai keharusan sebagai hasil
- Pendekatan dan sikap daripada set tertentu keterampilan teknis
- Membalikkan peran tradisional dari luar 'ahli'
- Memfasilitasi anak muda untuk melakukan analisis mereka sendiri
- kesadaran diri-kritis oleh fasilitator
- Berbagi ide dan informasi

## **Keberagaman budaya**

Menghormati budaya keragaman bersama-sama dengan melawan rasisme dan xenophobia adalah prioritas dari program *Stride Together*. Dengan memfasilitasi kegiatan bersama orang-orang muda dari latar belakang budaya, etnis dan agama yang berbeda, Program bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran antarbudaya dari orang-orang muda. Sejauh pengembangan dan pelaksanaan proyek-proyek yang bersangkutan, ini berarti bahwa orang-orang muda yang berpartisipasi dalam proyek harus menyadari dimensi antarbudaya nya. Proyek ini harus merangsang kesadaran dan refleksi pada perbedaan dalam nilai-nilai. Kaum muda harus didukung untuk hormat dan sensitif tantangan sudut pandang bahwa ketidaksetaraan mengabadikan atau diskriminasi. Selanjutnya, metode kerja antar harus digunakan untuk memungkinkan peserta proyek untuk berpartisipasi atas dasar kesetaraan.

## **Merengkuh Pemuda dengan sedikit kesempatan secara inklusif**

Prioritas penting bagi ASEAN adalah untuk memberikan akses ke pemuda, termasuk mereka dengan sedikit kesempatan dapat diwujudkan dalam program *Stride Together*. Pemuda dengan sedikit kesempatan adalah mereka yang kurang mendapatkan akses pendidikan dibandingkan dengan rekan-rekannya karena mereka menghadapi situasi dan hambatan yang disebutkan dalam daftar di bawah ini. Dalam konteks tertentu, situasi menghambat para pemuda dari memiliki akses yang efektif untuk mendapatkan pendidikan formal dan non-formal, melakukan pertukaran nasional antar trans-nasional, berpartisipasi aktif di lingkungannya, berdaya dan terinklusi masyarakat. Hambatan sosial: pemuda yang menghadapi diskriminasi karena gender, etnis, agama, orientasi seksual, kecacatan, dll .; orang-orang muda dengan keterampilan sosial yang terbatas atau perilaku seksual anti-sosial atau berisiko; orang-orang muda dalam situasi genting; (Mantan) pelanggar, (mantan) pemakai Narkoba atau alcohol; mantan pelaku tindak kriminal muda dan / atau orang tua tunggal; anak yatim; orang-orang muda dari keluarga yang terpisah.

- Hambatan ekonomi: orang-orang muda dengan standar hidup yang rendah, pendapatan rendah, ketergantungan pada sistem kesejahteraan sosial; pengangguran jangka panjang atau kemiskinan; orang-orang muda yang tunawisma, orang-orang muda dalam utang atau dengan masalah keuangan.
- Cacat: orang-orang muda dengan jiwa (intelektual, kognitif, pembelajaran), fisik, indera atau cacat lainnya.
- Kesulitan pendidikan: orang-orang muda dengan kesulitan belajar; awal lulusan sekolah dan putus sekolah; menurunkan orang yang memenuhi syarat; orang-orang muda dengan prestasi sekolah yang buruk.
- Perbedaan budaya: imigran muda atau pengungsi atau keturunan dari imigran atau pengungsi keluarga; orang-orang muda milik minoritas nasional atau etnis; orang-orang muda dengan adaptasi bahasa dan masalah inklusi budaya.
- Masalah kesehatan: orang-orang muda dengan masalah kesehatan kronis, penyakit parah atau kondisi kejiwaan; orang-orang muda dengan masalah kesehatan mental.
- Hambatan geografis: orang-orang muda dari daerah terpencil atau pedesaan; orang muda yang hidup di pulau-pulau kecil atau daerah perifer; orang muda dari zona

masalah perkotaan; orang-orang muda dari daerah yang kurang dilayani (terbatas angkutan umum, fasilitas miskin, desa ditinggalkan). kelompok dan organisasi pemuda harus mengambil langkah yang tepat untuk menghindari pengucilan kelompok sasaran tertentu. Namun, ada kemungkinan bahwa orang-orang muda berhadapan dengan satu situasi tertentu atau kendala wajah kerugian dibandingkan dengan rekan-rekan mereka di satu negara atau wilayah, tapi tidak dalam satu lagi.

Program *Stride Together* adalah program untuk semua sehingga harus dilakukan upaya untuk dapat se-inklusif mungkin. Di luar aksesibilitas untuk semua, program *Stride Together* juga bertujuan menjadi alat untuk meningkatkan inklusi sosial, kewarganegaraan aktif dan kerja dari orang-orang muda dengan sedikit kesempatan dan memberikan kontribusi untuk kohesi sosial pada umumnya. Sebuah Strategi Inklusi telah dirancang untuk program *Stride Together*.

## **Elemen Penting dari Program**

### ***Stride Together***

#### **Pembelajaran Non-formal**

Program *Stride Together* memberikan kesempatan penting bagi pemuda untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi. Oleh karena itu, instrumen kunci untuk pembelajaran non-formal

dan informal ada di dimensi ASEAN. Pembelajaran non formal mengacu pada pembelajaran yang berlangsung di luar kurikulum pendidikan formal. Kegiatan belajar non-formal melibatkan orang secara sukarela dengan konsep untuk mendorong pengembangan pribadi dan sosial peserta sehingga mereka mampu untuk melakukan *self-assessment* atas kebutuhan belajar dan kompetensinya. Sedangkan pembelajaran informal mengacu pada pembelajaran dalam kegiatan kehidupan sehari-hari, dalam pekerjaan, keluarga, rekreasi, dll atau *learning by doing*. Di sektor pemuda, pembelajaran informal berlangsung di inisiatif pemuda dan olahraga, dalam kelompok sebaya dan belajar kegiatan sukarela dll. Pembelajaran non-formal dan informal memungkinkan para pemuda untuk memperoleh kompetensi penting dan memberikan kontribusi untuk pengembangan pribadi mereka, inklusi sosial dan partisipasi aktif sehingga akan meningkatkan prospek pekerjaan mereka. Kegiatan belajar dalam bidang pemuda memberikan nilai bagi orang-orang muda serta untuk ekonomi dan masyarakat.

Kegiatan belajar non-formal dan informal dalam program *Stride Together* melengkapi sistem pendidikan dan pelatihan formal. Mereka memiliki pendekatan partisipatif dan berpusat pada peserta didik, dilakukan atas dasar sukarela dan karena itu terkait erat dengan kebutuhan anak-anak muda, aspirasi dan kepentingan. Dengan memberikan tambahan sumber belajar dan rute ke pendidikan formal dan pelatihan, kegiatan tersebut sangat relevan untuk orang-orang muda dengan sedikit kesempatan.

Kegiatan yang didanai oleh program *Stride Together* harus mematuhi prinsip-prinsip pembelajaran non-formal. Ini adalah:

- Belajar dalam pembelajaran non formal dimaksudkan dan sukarela
- Pendidikan berlangsung di beragam lingkungan dan situasi yang pelatihan dan pembelajaran tidak harus tunggal atau kegiatan utama
- Kegiatan dapat dikelola oleh fasilitator belajar profesional (seperti pelatih muda / pekerja) atau relawan (seperti tokoh pemuda atau pelatih muda)
- Kegiatan yang direncanakan tapi jarang terstruktur oleh irama konvensional atau mata pelajaran kurikulum
- Kegiatan biasanya menangani kelompok sasaran tertentu dan pembelajaran dokumen tertentu, cara berorientasi lapangan.

## ***Stride-pass***

Setiap orang yang telah mengambil bagian dalam kegiatan *Stride Together* berhak menerima sertifikat *Strider-pass*, yang menggambarkan dan memvalidasi pengalaman belajar non-formal dan informal yang diperoleh selama proyek. Mengeluarkan sertifikat *Strider-pass* mendukung proses pembelajaran dalam *Program Strike Together* dan meningkatkan kualitas proyek. Semua sertifikat *Strider-pass* memiliki struktur umum, tata letak yang koheren, dan berisi informasi berikut:

- Rincian pribadi tentang peserta
- Gambaran umum program *Stride Together*
- Informasi kunci mengenai kegiatan yang direalisasikan oleh peserta
- Deskripsi dan penilaian hasil belajar peserta selama kegiatan, dengan mengedepankan metode *self-assessment*

Melalui *Strider-pass*, ASEAN memastikan bahwa partisipasi dalam Program diakui sebagai pengalaman pendidikan dan masa belajar non-formal dan pembelajaran informal. Dokumen ini bisa sangat bermanfaat untuk jalur pendidikan atau profesional masa depan peserta. Setiap penerima dari *Stride Bersama* memberikan bawah *Stride* bersangkutan bertanggung jawab untuk:

- Menginformasikan semua peserta yang terlibat dalam proyek yang mereka berhak menerima sertifikat *Strider-pass*
- Mengeluarkan sertifikat tersebut kepada semua peserta yang membutuhkannya

Kewajiban ini ditentukan dalam model perjanjian hibah (grant) antara penerima dan Badan Nasional atau Eksekutif yang relevan di tingkat nasional. Penerima dapat mencetak sertifikat *Strider-pass* dengan mengakses website yang dirancang untuk mengeluarkan *Strider-pass*, yang harus menjadi bagian integral dari website ASEAN pada pengakuan pembelajaran non formal di bidang pemuda.

## ***Visibilitas dari Program Stride Together***

Semua kegiatan yang didanai oleh program *Stride Together* harus mengembangkan langkah-langkah yang bertujuan untuk memastikan visibilitas proyek mereka dan Program *Stride Together*. Visibilitas terdiri dalam menyebarkan informasi tentang kegiatan, tujuan dan hasil dihadiri, serta dalam mempromosikan kontribusi dari *Stride ASEAN Bersama* Program untuk realisasi proyek. langkah-langkah visibilitas terutama terjadi sebelum dan selama pelaksanaan proyek. Langkah-langkah tersebut dapat misalnya: mengembangkan informasi atau materi promosi; mengeluarkan 'press release' atau menulis artikel untuk surat kabar, majalah, situs atau newsletter; menciptakan kelompok virtual, website, galeri foto atau blog di Internet, dll visibilitas dari *Stride Together*. Penerima dana juga harus menyebutkan bahwa mereka telah menerima dukungan ASEAN untuk merealisasikan kegiatan tersebut.

## **Diseminasi dan Pemanfaatan Hasil 4EU&AS**

Diseminasi dan pemanfaatan hasil program ini yang berkaitan dengan penggunaan implementasi lapangan; dicapai melalui adopsi dan adaptasi hasil dengan kebutuhan dari kelompok sasaran baru. Kebutuhan tersebutlah yang paling harus dipertimbangkan ketika merencanakan memanfaatkan hasil program ini. Pemanfaatan dapat dilakukan baik di tingkat individu/masyarakat maupun pada tingkat kebijakan (pengrusutamaan).

Pemanfaatan hasil program ini sangat perlu dilakukan sesering mungkin dengan cara mengajak kelompok dan/atau institusi lain bekerja sama menggunakan metode/ hasil dari program ini baik dengan cara mengadopsi ataupun adaptasi sesuai kebutuhan. Pengarusutamaan diperoleh melalui proses terstruktur dan terencana untuk meyakinkan para pengambil keputusan supaya menggunakan hasil program ini ke tingkat lokal, regional, nasional atau ASEAN.

Dalam hal adopsi/adaptasi hasil 4EU&AS, para fasilitator/ institusi yang ingin mengimplementasikannya, harus melakukannya dengan lebih baik dan menyebarkannya kepada khalayak ramai sehingga lebih mudah dikenal oleh masyarakat. Sehingga efek positif dari program EU&AS ini dapat terasa bagi sebanyak mungkin pemuda di ASEAN dan Eropa. Semakin sering dan banyak yang mencoba melakukan program *Stride Together* sebagai hasil dari 4EU&AS, dengan langkah-langkah perencanaan yang baik, menyeluruh dan terukur, maka kita dapat secara aktif dan berkelanjutan memberikan kontribusi masyarakat.

## **Anti-diskriminasi**

Anti-diskriminasi adalah elemen inti dari program *Stride Together*. Program harus dapat diakses oleh semua pemuda tanpa bentuk diskriminasi atas dasar jenis kelamin, asal ras atau etnis, agama atau keyakinan, kecacatan atau orientasi seksual.

## **Kesetaraan antara Perempuan dan Laki-laki**

Program *Stride Together* bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi peserta laki-laki dan perempuan, secara global. Pada tingkat struktur, hal ini berarti bahwa langkah-langkah yang tepat harus diambil, sebanyak mungkin, untuk merangsang minat dan partisipasi dari jenis kelamin yang kurang terwakili dalam program *Stride Together*.

## **Perlindungan dan Keselamatan Peserta**

Prinsip penting program ini adalah perlindungan dan keselamatan para pemuda yang terlibat. Semua pemuda yang berpartisipasi layak mendapatkan kesempatan untuk mencapai potensi

penuh mereka dalam hal pengembangan sosial, emosional dan spiritual. Ini hanya bisa dilakukan dalam lingkungan yang aman, yang saling menghormati dan melindungi hak-hak mereka sebagai pemuda dan perlindungan dan mengutamakan kesejahteraan mereka.

Dalam bentuk yang paling sederhana, perlindungan dan keselamatan mereka sebagai peserta harus diutamakan. Dalam perspektif itu, jangan sampai ada potensi masalah yang akan mengancam keselamatan mereka. Perlindungan dalam konteks ini mencakup semua jenis perilaku yang tidak pantas, termasuk pelecehan seksual dan moral, juga masalah perbedaan budaya, asuransi, kecelakaan, kebakaran, alkohol dan penyalahgunaan narkoba, intimidasi, perlakuan atau hukuman yang merendahkan, dll Tujuan mendasar adalah untuk memastikan bahwa semua orang yang bekerja sama dengan para pemuda ini mengenali tugas untuk menjaga perlindungan mereka dan mampu memenuhi tugas ini. Di titik ini, masing-masing fasilitator yang melaksanakan program *Stride Together* harus memastikan bahwa prosedur dan pengaturan program ini benar-benar dapat menjamin kenyamanan & perlindungan peserta dan terbebas dari ketakutan akan terjadinya hal yang tidak diinginkan. Hal ini akan membantu meningkatkan pengalaman belajar yang aman, efektif dan menyenangkan bagi pemuda. Kerananya, semua peserta yang terlibat langsung dalam program *Stride Together* mendapatkan asuransi terhadap risiko terkait dengan partisipasi mereka dalam proyek-proyek ini. Organisasi mitra pelaksana program ini diharuskan untuk menyediakan asuransi bagi pesertanya sesuai jenis kegiatan yang mereka laksanakan. Asuransi tersebut sebaiknya dapat mencakup:

- Area cakupan dimanapun yang relevan, asuransi perjalanan (termasuk kerusakan atau kehilangan bagasi)
- Kewajiban pihak ketiga (termasuk, sejauh memungkinkan, ganti rugi profesional atau asuransi untuk tanggung jawab)
- Bantuan medis, termasuk setelah perawatan
- Kecelakaan dan penyakit serius (termasuk ketidakmampuan permanen atau sementara)
- Kematian (termasuk repatriasi dalam kasus proyek yang dilakukan di luar negeri)
- Biaya bantuan hukum
- Di mana pun yang relevan, asuransi khusus untuk keadaan tertentu seperti kegiatan di luar ruangan.

Jika program melibatkan pemuda usia dibawah 18 tahun, organisasi mitra diharuskan untuk meminta otorisasi partisipasi dari orang tua/ wali mereka.

## Multi-bahasa

Program *Stride Together* menetapkan untuk mempromosikan multibahasa untuk dua tujuan jangka panjang: membantu menciptakan masyarakat yang sebagian besar memiliki keanekaragaman bahasa, dan mendorong warga local yang terlibat untuk belajar bahasa asing. Program *Stride Together* ingin mencapai tujuan tersebut dengan membawa para pemuda dari berbagai negara dan bahasa yang berbeda bersama-sama dan dengan memberi mereka kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan luar negeri. Meskipun Program *Stride Together* bukan Program linguistik, ini mungkin sebuah pembelajaran non formal Program yang memberikan orang-orang muda kesempatan untuk menjadi berkenalan dengan bahasa dan budaya lain.

# Bagaimana Struktur Program

## *Stride Together?*

Untuk mencapai tujuannya, Program *Stride Together* melihat tiga kemungkinan struktur operasional.

### ***Stride 1 - Stride for SEA***

*Stride 1* mendukung *sub-Strides*:

- *Sub-Stride 1.1* – Pertukaran Pemuda

Pertukaran Pemuda menawarkan kesempatan bagi kelompok anak muda dari berbagai negara untuk bertemu dan belajar tentang satu sama budaya yang lain. Kelompok-kelompok berencana bersama-sama Pertukaran Pemuda mereka di sekitar tema kepentingan bersama.

- *Sub-Stride 1,2* - Inisiatif Pemuda

Inisiatif Pemuda mendukung proyek-proyek kelompok yang dirancang di tingkat lokal, regional dan nasional. Mereka juga mendukung jaringan dari proyek serupa antara negara yang berbeda, untuk memperkuat aspek ASEAN dan untuk meningkatkan kerja sama dan pertukaran pengalaman antara orang-orang muda.

### ***Stride 2 - SEA Voluntary Service***

Tujuan dari *SEA Voluntary Service* adalah untuk mendukung partisipasi kaum muda dalam berbagai bentuk kegiatan sukarela, baik di dalam dan di luar ASEAN. Di bawah *Stride* ini, orang-orang muda mengambil bagian secara individual maupun kelompok non-profit, kegiatan yang belum dibayar.

### ***Stride 3 - Sistem Pendukung Pemuda***

*Stride 3* mendukung berikut *sub-Strides*:

- *Sub-Stride 3.1* - Pelatihan dan jaringan dari mereka yang aktif dalam kerja pemuda dan organisasi pemuda

*Sub-Stride* ini adalah untuk memberikan pelatihan bagi pemuda aktifis dalam berbagai kegiatan dan atau organisasi pemuda/remaja. Terutama dilakukan dalam bentuk pertukaran pengalaman, keahlian dan praktik yang baik serta kegiatan, untuk mendorong organisasi mereka menjadi lebih berkualitas, menjalin kemitraan dan jaringan secara berkelanjutan.

- *Sub-Stride 3.2* - Kegiatan Informasi untuk orang-orang muda dan mereka yang aktif dalam kerja pemuda dan organisasi pemuda

Ini sub-Stride mendukung kegiatan di ASEAN dan tingkat nasional, yang meningkatkan akses orang-orang muda untuk layanan informasi dan komunikasi dan meningkatkan partisipasi anak muda dalam penyusunan dan penyebaran, produk informasi ditargetkan user-friendly. Ini juga mendukung pengembangan, portal pemuda ASEAN nasional, regional dan lokal untuk penyebaran informasi spesifik untuk orang-orang muda.

- *Sub-Stride 3.3* - Kemitraan

*Sub-Stride* adalah untuk pendanaan kemitraan dalam rangka untuk mengembangkan proyek-proyek jangka panjang, yang menggabungkan berbagai langkah dalam Program.

# Siapa yang bisa berpartisipasi dalam Program *Stride Together*?

Orang-orang muda dan pekerja muda secara alami merupakan populasi sasaran utama dari Program. Namun, Program mencapai individu-individu melalui Organisasi Mitra. Kondisi untuk berpartisipasi dalam Program Oleh karena itu berhubungan dengan dua aktor ini: para 'peserta' (individu yang berpartisipasi dalam Program) dan 'Organisasi Mitra' (dalam banyak kasus, secara hukum didirikan organisasi). Untuk kedua peserta dan Organisasi Mitra, kondisi untuk partisipasi tergantung pada negara di mana mereka berada.

## Peserta yang memenuhi syarat

Muda orang berusia antara 15 dan 30 tahun atau seseorang yang aktif dalam pekerjaan pemuda atau organisasi pemuda secara hukum penduduk di salah satu Negara Program atau Mitra? Jika demikian, Anda bisa menjadi peserta proyek Bersama Stride, tergantung pada Stride dan sub-Stride bersangkutan. Batas usia peserta adalah:

- batas usia yang lebih rendah - peserta harus telah mencapai usia minimum di batas waktu pendaftaran. Sebagai contoh, jika batas usia yang lebih rendah adalah 15 tahun, peserta harus telah mencapai ulang tahun ke-15 mereka dengan batas waktu pendaftaran
- batas usia atas - peserta tidak boleh lebih tua dari usia maksimal yang ditunjukkan pada batas waktu pendaftaran. Sebagai contoh, jika batas usia atas 30 tahun, peserta harus tidak mencapai ulang tahun ke-31 dengan batas waktu pendaftaran.

## Syarat Organisasi Mitra

Program *Stride Together* disampaikan dan, jika terpilih, dikelola oleh Organisasi Mitra yang mewakili peserta. Apakah kamu:

- Sebuah nirlaba atau organisasi non-pemerintah
- A, badan publik daerah setempat
- Kelompok informal dari orang-orang muda
- Sebuah badan aktif di tingkat ASEAN di bidang pemuda (LSM), memiliki cabang anggota dalam setidaknya 3 Negara Program
- Sebuah organisasi non-profit pemerintah internasional
- Sebuah organisasi profit membuat mengorganisir sebuah acara di daerah pemuda, olahraga atau budaya hukum didirikan di salah satu Program atau Negara Mitra. Jika

demikian, Anda bisa menjadi Organisasi Mitra Program *Strike Together* tergantung pada *Stride* dan sub-*Stride* bersangkutan.

Jika proyek Anda dipilih, Anda menjadi 'penerima' Program. Sebuah penerima adalah Organisasi Mitra yang akan mengusulkan perjanjian hibah untuk realisasi proyek (perjanjian hibah tidak diusulkan untuk peserta sendiri).

## Negara yang memenuhi syarat

Tergantung pada *Stride* atau *sub-Stride*, peserta dan Organisasi Mitra berbasis di berbagai negara dapat berpartisipasi. Sebuah perbedaan dibuat antara Negara Program dan Negara Mitra.

- Peserta dan Organisasi Mitra dari Negara Program dapat berpartisipasi dalam semua jenis kegiatan Program *Strike Together*.
- Peserta dan Organisasi Mitra dari Negara Tetangga Mitra dapat berpartisipasi dalam *Stride 2* dari Program *Strike Together*.
- Peserta dan Organisasi Mitra dari Negara Negara lainnya dapat berpartisipasi dalam *Stride 2* dari Program *Strike Together*.

## Negara Program

Semua anggota saat ini ASEAN adalah Negara Program.

Saat ini: Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Filipina, Vietnam, Brunei, Myanmar, Kamboja, dan Laos.

## Negara mitra

Negara-negara mitra yang akan diputuskan oleh ASEAN tergantung pada siapa mereka ingin bekerja sama dengan dan membangun hubungan mengenai mobilitas pemuda.

## Persyaratan visa

Jika sebuah proyek yang sedang dilaksanakan melibatkan negara-negara yang memiliki persyaratan visa untuk masuk atau tinggal, itu adalah tanggung jawab semua Organisasi Mitra untuk memastikan bahwa setiap visa diperlukan adalah dalam rangka sebelum kegiatan berlangsung.

Perhatikan bahwa prosedur untuk Visa dapat memakan waktu beberapa minggu sebelum dikeluarkan sehingga disarankan untuk rencana di muka.

# ***Stride 1.1 – Tujuan Pertukaran Pemuda (Youth Exchange)***

Pertukaran Pemuda memungkinkan satu atau lebih kelompok anak muda bertemu dengan kelompok dari negara lain untuk berkegiatan bersama dalam program bersama kegiatan. Proyek-proyek ini melibatkan partisipasi aktif dari orang-orang muda dan dirancang untuk memungkinkan mereka untuk menemukan dan menyadari realitas sosial dan budaya yang berbeda, untuk saling belajar dan memperkuat perasaan mereka menjadi warga negara ASEAN.

## ***Apa itu Pertukaran Pemuda (Youth Exchange)?***

Sebuah *Youth Exchange* adalah proyek yang menyatukan kelompok-kelompok orang muda dari dua atau lebih Negara guna memberikan mereka kesempatan untuk berdialog berbagai tema sekaligus saling belajar tentang negara dan budaya masing-masing. Sebuah *Youth Exchange* didasarkan pada kemitraan trans-nasional antara dua atau lebih Organisasi Mitra dari berbagai negara. Berdasarkan jumlah negara yang terlibat, *Youth Exchange* disebut sebagai bilateral, trilateral maupun multilateral. Sebuah *Bilateral Youth Exchange* dapat dilaksanakan apabila salah satu/lebih Organisasi Mitra adalah Negara ASEAN. *Youth Exchange* dapat dilaksanakan di beberapa Negara secara bergantian, menyiratkan pergerakan semua peserta pada saat yang sama dapat berpartisipasi dalam sebuah *Youth Exchange* paralel. Sebuah proyek Youth Exchange memiliki tiga fase:

- Perencanaan dan persiapan
- Pelaksanaan Kegiatan
- Evaluasi (termasuk refleksi pada kemungkinan tindak lanjut).

Prinsip-prinsip pembelajaran non-formal & metodenya tercermin di seluruh aspek kegiatan.

## ***Apa Yang Bukan Merupakan Pertukaran Pemuda (Youth Exchange)***

Kegiatan di bawah ini TIDAK memenuhi syarat untuk mendapatkan hibah (*grant*) kegiatan *Youth Exchange*:

- Studi banding
- Kegiatan pertukaran yang bertujuan untuk membuat keuntungan keuangan
- Kegiatan pertukaran yang dapat digolongkan sebagai pariwisata
- Festival
- Perjalanan liburan
- Kursus bahasa
- Kinerja wisata

- Pertukaran kelas Sekolah
- Kompetisi olahraga
- Pertemuan hukum dari organisasi
- Pertemuan politik
- Kemah kerja

# ***Stride 1,2 - Inisiatif Pemuda (Youth Initiatives)***

## **Tujuan**

*sub-Stride* ini mendukung proyek yang diinisiasi oleh pemuda ASEAN, di mana mereka berpartisipasi secara aktif dan terjun langsung dalam kegiatan yang mereka rencanakan dan mereka bertindak sebagai pelaksana kunci dalam rangka untuk mengembangkan inisiatif mereka, kewirausahaan dan kreativitas.

## **Apa itu Inisiatif Pemuda (Youth Initiatives)?**

*Youth Initiative* adalah proyek dari dan oleh pemuda. Ini memberikan orang-orang muda kesempatan untuk mencoba ide-ide kreatif melalui inisiatif, secara langsung dan aktif terlibat dalam perencanaan dan melaksanakan proyek *Youth Initiative*-nya. Partisipasi dalam *Youth Initiative* merupakan pengalaman pembelajaran non formal yang penting. *Youth Initiative* akan mendorong para pemuda di ASEAN untuk lebih dalam merasakan *sense of belonging* terhadap *ASEAN Community* sekaligus mereka dapat berkontribusi terhadap isu-isu di ASEAN serta pembangunan masyarakat ASEAN. Sebuah proyek *Youth Initiative* memiliki tiga fase:

- Perencanaan dan persiapan
- Pelaksanaan Kegiatan
- Evaluasi (termasuk refleksi pada kemungkinan tindak lanjut).

prinsip-prinsip pembelajaran non-formal dan praktek tercermin di seluruh proyek.

Sebuah *Youth Initiative* dapat dilakukan di tingkat:

- Nasional: dirancang pada tingkat lokal, regional atau nasional dan dikembangkan oleh satu kelompok di negaranya tinggal.
- Trans-nasional: jejaring dari inisiatif pemuda bersama-sama dilakukan oleh dua atau lebih kelompok dari berbagai negara.

## ***Stride 2 - Tujuan SEA Voluntary Service (SEA-VS)***

Tujuan dari SEA Voluntary Service (SEA-VS) adalah untuk mengembangkan solidaritas dan mempromosikan partisipasi aktif masyarakat serta pemahaman antar budaya/toleransi di kalangan pemuda ASEAN.

### ***Apakah SEA Voluntary Service (SEA-VS)?***

SEA-VSmemungkinkan orang muda untuk melaksanakan proyek pengabdian masyarakat sampai 12 bulan di negara selain negara tempat tinggal mereka. Hal ini diharapkan akan menumbuhkan rasa solidaritas sekaligus menebalkan rasa dalam diri pemuda di ASEAN sebagai bagian dari ASEAN *Community*. Proyek pengabdian masyarakat SEA-Voluntary Service akan menjadi bentuk *learning service* bagi para relawan & masyarakat yang terlibat. Di luar manfaat masyarakat setempat, relawan belajar keterampilan dan bahasa baru, dan menemukan budaya lain. Sebuah proyek SEA-VSmemiliki tiga fase:

- Perencanaan dan persiapan
- Pelaksanaan Kegiatan
- Evaluasi (termasuk refleksi pada kemungkinan tindak lanjut)

prinsip-prinsip pembelajaran non-formal dan praktek tercermin di seluruh proyek. Sebuah proyek SEA-VSdapat fokus pada berbagai tema dan daerah intervensi, seperti budaya, pemuda, olahraga, perawatan sosial, warisan budaya, seni, perlindungan sipil, lingkungan, kerjasama pembangunan, dll intervensi Tinggi risiko pasca-krisis situasi (bantuan kemanusiaan misalnya, bantuan bencana segera, dll) dikecualikan. Hal ini dirancang untuk melaksanakan satu atau lebih Kegiatan SEA-VS.

### ***Kegiatan SEA-VS***

Sebuah Kegiatan SEA-VSmemiliki tiga komponen penting:

#### ***Pengabdian:***

Relawan SEA-VS dikelola oleh sebuah Organisasi Mitra di negara lain selain dirinya / negaranya tinggal dan melakukan pelayanan sukarela untuk kepentingan masyarakat setempat. Dalam kegiatan ini relawan tidak dibayar, untuk tujuan nirlaba dan kegiatannya *full-time*.

### **Pelatihan SEA-VS dan Sistem Evaluasi:**

Para Organisasi Mitra yang terlibat dalam Kegiatan SEA-VS harus memastikan bahwa setiap relawan berpartisipasi:

- Pelatihan Pra-keberangkatan
- Pelatihan Saat Kedatangan
- Evaluasi jangka menengah (untuk SEA-VS yang berlangsung lebih dari 4 bulan)
- Evaluasi akhir kegiatan

### **Dukungan relawan selama kegiatan SEA-VS:**

Organisasi Mitra harus memberikan, dukungan linguistik dan administrasi personal terkait tugas-sama relawan yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Sebuah Kegiatan SEA-VS melibatkan orang-orang muda dengan sedikit kesempatan mencakup unsur-unsur tertentu untuk memastikan bahwa dukungan yang memadai disediakan untuk para relawan. Menurut jumlah Organisasi Mitra dan relawan yang terlibat, sebuah Kegiatan SEA-VS dapat didefinisikan sebagai sebuah Kegiatan Individu atau Kelompok SEA-VS:

- Kegiatan SEA-VS Individu: 1 relawan yang dikirim oleh salah satu Mengirim Organisasi untuk satu Organisasi Penerima.
- Kegiatan SEA-VS Grup: antara 2 dan 100 relawan yang dikirim oleh satu atau beberapa Organisasi Pengirim ke satu atau beberapa Organisasi Penerima.

Hal yang paling membedakan Kegiatan SEA-VS Individu dengan Grup adalah bahwa relawan Grup akan melaksanakan pengabdian mereka dalam kerangka waktu yang sama dan tugas-tugas mereka melaksanakan terkait dengan tema umum. Sebuah Kegiatan SEA-VS Grup juga dapat melakukan pengabdian untuk mendukung suatu *event* tertentu. Dalam hal ini, kegiatan memerlukan kemitraan yang solid dengan panitia penyelenggara acara dan tugas para relawan semua harus jelas berhubungan dengan acara tersebut.

### **Piagam SEA-VS**

Piagam SEA-VS merupakan bagian dari Panduan Program *Stride Together* yang menyoroti peran masing-masing Organisasi Mitra dalam sebuah proyek SEA-VS, prinsip-prinsip utama dan standar kualitas kegiatan SEA-VS. Setiap Organisasi Mitra SEA-VS harus mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Piagam ini.

Organisasi Mitra memutuskan bersama – sesuai dengan Piagam ini - tentang pembagian tugas dan tanggung jawab dan hibah dalam setiap Kegiatan Proyek SEA-VS. Divisi usaha ini diformalkan melalui Perjanjian Kegiatan SEA-VS antara Organisasi Mitra.

## **Apa yang bukan merupakan SEA-VS**

- Sesekali, tidak terstruktur,relawan berkegiatan hanya paruh waktu
- Magang di perusahaan
- Sebuah pekerjaan yang dibayar/ mengganti pekerjaan dibayar
- Sebuah rekreasi atau wisata aktivitas
- Sebuah kursus bahasa
- Eksploitasi tenaga kerja yang murah
- Sebuah periode studi atau pelatihan kejuruan di luar negeri.

# ***Stride 3 - Pelatihan dan Jaringan (Training & Networking) aktifis muda bidang youth work & youth organizations***

## **Tujuan**

*Sub-Stride* ini bertujuan untuk menyelenggarakan pelatihan bagi mereka yang aktif dalam organisasi kerja pemuda dan organisasi kepemudaan, terutama para youth project leaders, youth advisers dan pengawas dalam yang terlibat dalam program *Strike Together*. *Sub-Stride* ini juga untuk mendukung kegiatan pertukaran pengalaman, keahlian dan praktik yang baik antara mereka yang aktif dalam organisasi kerja pemuda dan pemuda, serta kegiatan yang dapat menyebabkan pembentukan tahan lama, proyek-proyek berkualitas tinggi, kemitraan dan berjejaring.

## ***Apa itu Training & Networking Projects?***

Sebuah *project* Pelatihan dan Jaringan terdiri dari dua jenis:

- Sebuah proyek yang mempromosikan pertukaran, kerjasama dan pelatihan di bidang kepemudaan. Dalam jenis ini, kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Organisasi Mitra, saling bertukar pertukaran pengalaman, keahlian dan praktik yang baik di antara mereka yang terlibat dalam pekerjaan untuk para pemuda.
- Sebuah proyek yang mengarah ke pengembangan proyek lebih lanjut di bawah Stride Bersama Program. Ini akan dikembangkan dengan maksud untuk melaksanakan kegiatan yang membantu semua Organisasi Mitra potensi untuk mempersiapkan dan mengembangkan proyek-proyek baru di bawah Stride Bersama Program, terutama dengan memastikan dukungan dan pengetahuan untuk pengembangan proyek; dukungan untuk mitra-temuan; alat dan sarana untuk meningkatkan kualitas proyek.

Sebuah proyek memiliki tiga fase:

- Perencanaan dan persiapan
- Pelaksanaan Kegiatan
- Evaluasi (termasuk refleksi pada kemungkinan tindak lanjut)

prinsip-prinsip pembelajaran non-formal dan praktek tercermin di seluruh proyek.

## Jenis Kegiatan Pelatihan dan Jaringan

Sebuah Pelatihan dan Jaringan (T&N) proyek dikembangkan dengan tujuan untuk menerapkan salah satu Kegiatan berikut:

- *Job Shadowing* (pembelajaran langsung di lapangan). Masa kegiatan singkat dengan organisasi mitra di negara lain dengan tujuan bertukar praktik yang baik, memperoleh keterampilan dan pengetahuan dan / atau membangun kemitraan jangka panjang melalui observasi partisipatif.
- *Feasibility Visit* (Kunjungan Kelayakan). Sebuah pertemuan singkat dengan mitra potensial untuk mengeksplorasi dan / atau mempersiapkan diri untuk sebuah proyek transnasional potensial. pertemuan kelayakan bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kerjasama yang ada dan / atau untuk mempersiapkan sebuah proyek masa depan dalam Stride Bersama Program.
- Pertemuan Evaluasi. Sebuah pertemuan yang direncanakan dengan mitra, yang bertujuan untuk mengevaluasi *project*, seminar, kursus pelatihan. Pertemuan antar Organisasi Mitra membantu untuk mengevaluasi dan mendiskusikan potensi tindak lanjut setelah melakukan sebuah proyek *Stride Together*.
- *Study Visit*. Sebuah kunjungan untuk melakukan studi dengan topic tertentu, untuk waktu yang singkat, yang menawarkan perspektif dari Negara / Organisasi mitra yang dikunjungi terkait kegiatan/kerja bidang kepemudaan atau kebijakan terkait kepemudaan.
- Kegiatan Pembangunan Kemitraan. Sebuah acara yang diselenggarakan dengan maksud untuk memungkinkan peserta untuk menemukan mitra untuk transnasional kerjasama dan/atau untuk pengembangan proyek *Stride Together*. Pembangunan Kemitraan menyatukan mitra potensial dan memfasilitasi pengembangan proyek-proyek baru sekitar topik yang dipilih dan/ atau *Stride* dari Program *Stride Together*.
- Seminar. Sebuah acara yang diselenggarakan untuk menyediakan platform untuk diskusi dan pertukaran praktik yang baik, berdasarkan masukan teoritis, sekitar tema yang dipilih atau tema yang relevan dengan bidang pekerjaan pemuda.
- Kursus Pelatihan. Sebuah program pembelajaran pendidikan pada topik tertentu, yang bertujuan untuk meningkatkan peserta kompetensi, pengetahuan, keterampilan dan sikap. kursus pelatihan menyebabkan praktek kualitas yang lebih tinggi dalam pekerjaan pemuda pada umumnya dan / atau, secara khusus, proyek Bersama Stride.
- Berjejaring. Kombinasi atau serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membuat jaringan baru, atau untuk memperkuat dan memperluas jaringan yang ada di bawah Program *Stride Together*.

## ***Multi-Measure projects***

Melalui *Multi-Measure projects*, Organisasi Mitra yang bertujuan untuk melaksanakan beberapa Kegiatan selama periode sampai dengan 18 bulan bisa mengirimkan satu aplikasi tunggal yang menggabungkan:

- Baik antara dua hingga lima kegiatan dari jenis yang sama (misalnya dari dua sampai lima Seminar)
- Atau antara dua hingga lima kegiatan dari berbagai jenis (misalnya satu *Study Visit*, dua Pelatihan, satu Seminar dan satu Pertemuan Evaluasi).

Semua Kegiatan didukung melalui *Stride 3* dapat dikombinasikan dalam *Multi-Measure projects*.

Tujuan dari *Multi-Measure projects* secara khusus adalah:

- Mengurangi beban administrasi pada Organisasi Mitra yang memiliki pengalaman dalam mengelola hibah di bawah Bersama Stride Program atau Program ASEAN lainnya.
- Memindahkan fokus ke aspek kualitas dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek.
- Memungkinkan elaborasi visibilitas dan penyebaran langkah-langkah yang lebih luas.